

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapat dari hasil observasi serta wawancara dilapangan, maka kesimpulan peneliti mengenai “Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SMK Di Masa Pandemi Covid-19” adalah sebagai berikut :

##### **1. Proses Komunikasi**

Proses komunikasi yang pertama ditemui yaitu proses komunikasi secara sekunder, dimana proses komunikasi ini guru mengirimkan suatu pesan maupun menyampaikan sebuah materi pembelajaran dengan menggunakan media. Hal ini dilakukan agar di dalam kegiatannya dapat berjalan dengan lancar dan masih ada *feedback* antara guru dengan siswa. Dengan menggunakan media sosial seperti whatsapp biasanya digunakan untuk memberikan sebuah informasi terkait pelaksanaan kegiatan belajar secara online, guru juga memberikan pesan-pesan yang tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan melalui media sebagai alat penghubung pesannya.

Proses komunikasi kedua yang ditemui yaitu proses komunikasi secara linear, dimana proses komunikasi ini tidak ada *feedback* antara guru dengan siswa. Biasanya guru hanya memberikan suatu arahan serta pemahaman kepada siswa, guru hanya memberikan sebuah materi pembelajaran berupa video tutorial, sehingga siswa hanya bisa mengamati

saja tanpa adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa di dalamnya yang dimana siswa hanya dapat belajar secara mandiri dirumah masing-masing.

## **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar sehari-hari, seperti melalui aplikasi Zoom, Googlemeet, dan Belajarbareng.id. Dari media tersebut guru memberikan sebuah metode belajar berupa audiovisual agar siswa dapat dengan mudah memahaminya. Dikarenakan siswa SMK lebih ditekankan pada penerapan pembelajaran secara praktik dibandingkan dengan pemahaman secara teori, sehingga perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media pembelajaran harus dijelaskan secara detail agar siswa dapat mudah memahaminya dan melakukannya secara mandiri dengan benar dirumah masing-masing.

Akan tetapi, didalam sebuah penerapannya dengan menggunakan media pembelajaran mempunyai beberapa hambatan dalam prosesnya. Seperti sering terkendala gangguan sinyal, siswa juga hanya diberikan suatu pemahaman materi saja tanpa adanya praktikum secara langsung yang seharusnya rutin dilakukan oleh anak SMK, guru juga harus mempunyai banyak waktu luang serta penguasaan ilmu yang cukup dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk belajar.

### **3. Upaya**

Upaya yang ditemui dari hasil wawancara serta observasi, bahwa guru jurusan bagian multimedia maupun teknologi komunikasi dan informasi memiliki upaya masing-masing dalam menerapkan pembelajaran. guru memberikan suatu pemahaman khusus bagi siswa yang sulit mengalami belajar seperti diadakannya forum diskusi secara online terkait permasalahan yang sedang dialami. Guru juga selalu berupaya untuk bisa menciptakan suatu ruang belajar yang nyaman. Karena ruang belajar yang nyaman merupakan faktor terpenting bagi siswa karena bisa meningkatkan kualitas belajar. Secara tidak langsung, hal ini berimbas kepada keberhasilan siswa dalam belajar. Dan kedua guru tersebut selalu berupaya untuk menyediakan suatu konten pembelajaran berupa audiovisual kepada siswa agar lebih menarik dalam kegiatan belajarnya.

## **1.2 Saran**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **1.2.1 Bagi Lembaga :**

1. Untuk kedepannya diharapkan sekolah dapat melaksanakan pembelajaran secara normal kembali dikelas, mengingat pandemi covid-19 sudah sangat menurun di Indonesia.
2. Guru SMK Plus Pelita Nusantara senantiasa dapat dengan baik menggunakan peralatan-peralatan yang berbasis pada perkembangan teknologi dan informasi.
3. Diharapkan guru dapat lebih baik lagi kedepannya dalam menjalankan proses komunikasi melalui media sebagai sarana pembelajaran pembelajaran dan komunikasi.

### **1.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan agar peneliti selanjutnya bisa lebih mempersiapkan diri secara mental, punya literatur yang cukup, dan kreatif juga inisiatif dalam membuat sebuah penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan sebaiknya untuk lebih mengorganisir waktu dengan baik. Sebab pada proses penelitian di lapangan membutuhkan perencanaan yang baik, karena tidak semua keadaan dilapangan akan sesuai dengan yang diperkirakan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan sebaiknya untuk memilih objek penelitian yang sesuai dengan kemampuan peneliti agar dapat memudahkan peneliti dalam menguasai penelitiannya.